

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 4	Edition: September 2023 – Desember 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 21 September 2023	Revised: 28 September 2023	Accepted: 30 September 2023

PENGENALAN PROFESI APOTEKER DAN EDUKASI PENGENALAN BENTUK SEDIAAN OBAT SERTA PENGENALAN LOGO OBAT KEPADA SISWA/I DI SMA ST.PETRUS MEDAN

Evi Depiana Gultom¹, Rani Ardiani², Nadiya³
e-mail: evidepiana1@gmail.com

Abstrak

Apoteker merupakan tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Obat-obatan berperan penting dalam peningkatan kesehatan. Ragam obat yang hingga saat ini terus berkembang dan tersedia, sehingga diperlukan pertimbangan yang tepat dalam menentukan obat untuk mengatasi suatu penyakit.

Pemahaman masyarakat terkait profesi Apoteker dan obat-obatan tidak sepenuhnya dapat dipahami. Untuk itu kegiatan penyuluhan sangat diperlukan. Siswa sebagai komponen sosial masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan bangsa diharapkan mampu berpartisipasi secara ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan branding apoteker sejak dini, dalam kegiatan ini para siswa SMA yang akan dilakukan edukasi. Penyuluhan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan tugas dan fungsi Apoteker, mengenal bentuk-bentuk sediaan obat serta pengenalan logo obat.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode Sosialisasi, dimulai dengan meninjau lokasi kegiatan, membuat surat permohonan dan pelaksanaan kegiatan. Adapun pelaksanaan kegiatan yaitu terlebih dahulu dilakukan penjelasan tentang Profesi Apoteker tugas dan fungsinya. Penjelasan tentang obat, Bentuk sediaan obat, logo obat, cara penggunaan obat. Pemilihan obat dan pengobatan sendiri menggunakan obat-obatan yang ada di rumah atau yang biasa didapatkan di fasilitas kesehatan tersebut. Adapun hasil dari kegiatan dalam bentuk dokumentasi di SMA St. Petrus Medan yang diperoleh Para siswa sangat senang dan fokus mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan. Para siswa juga akan termotivasi dengan kegiatan ini karena peran apoteker sangat penting dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : *Apoteker, Bentuk sediaan obat, Logo obat*

Abstract

Pharmacists are health workers who deal directly with the community. Drugs have a very important role in health services. Various drug options are currently being developed and available, so careful consideration is needed in choosing a drug to treat a disease. Public understanding of the pharmacist and medicine profession is not fully understood. For that outreach activities are needed. Students as a social component of society make a critical commitment to the improvement of the nation and are expected to be able to participate scientifically in accordance with their scientific disciplines. Therefore it is very important to carry out pharmacist branding from an early age, in this activity high school students will be educated. This training is intended to introduce the duties and functions of pharmacists, recognize drug dosage forms and introduce drug logos.

This activity is carried out using the Socialization method, starting with reviewing the activity location, making an application letter and carrying out the activity. As for the implementation of the activity, namely first an explanation of the duties and functions of the Pharmacist Profession is carried out. Explanation of drugs, drug dosage forms, drug logos, how to use drugs. Selection of drugs and self-medication using medicines at home or those commonly obtained at the health facility. As for the results of the activity in the form of documentation at SMA St. Petrus Medan obtained. The students were very happy and focused on listening to the explanation of the material presented. The students will also be motivated by this activity because the pharmacist's role is very important in maintaining public health.

Keyword : *Pharmacists, drug dosage form, logo's drug*

1. PENDAHULUAN

Apoteker merupakan tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, namun peran apoteker dibidang kesehatan masih kurang dipahami, masyarakat belum mengetahui apa tugas dan fungsi Apoteker.

Obat memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kesehatan. Berbagai jenis obat yang hingga kini terus berkembang, sehingga diperlukan pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk mengatasi penyakit. Penggunaan obat dimasyarakat dengan baik dan benar diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal terhadap kesehatan dan meminimalkan resiko penggunaan obat (Susi dan Yulia, 2020). Penggunaan obat secara baik dan benar meliputi beberapa tahap, diantaranya cara memperoleh, penggunaan, penyimpanan dan membuang obat dengan benar (Kemenkes RI, 2020).

Pemahaman masyarakat tentang obat belum sepenuhnya dapat dipahami. Untuk itu kegiatan penyuluhan tentang obat masih sangat diperlukan. Hal ini searah dengan kampanye atau kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah dan menjadi penerapan dari kebijakan tentang sekolah sehat. Siswa sebagai komponen sosial masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan bangsa diharapkan mampu berpartisipasi secara ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan branding apoteker sejak dini, dalam kegiatan ini para siswa SMA yang akan dilakukan edukasi.

Sejalan dengan program yang dibuat oleh Institut Kesehatan Deli Husada Delitua melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “edukasi pengenalan bentuk sediaan obat serta pengenalan logo obat”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan melatih para siswa SMA St. Petrus Medan untuk mengetahui tentang macam-macam obat yang biasa dibeli di Apotek tanpa resep dokter dan mengetahui cara penggunaan obat berdasarkan bentuk-bentuk sediaanannya.

Sasaran ini pada akhirnya diharapkan dapat menjadi komitmen informasi kepada para siswa dalam memanfaatkan obat secara tepat dan benar serta mendukung pemerintah dibidang kesehatan.

2. TAHAP KEGIATAN

Adapun tahap kegiatan ini diantaranya :

1. Merencanakan lokasi kegiatan pelatihan pengabdian.
2. Membuat surat permohonan izin kegiatan kepada pihak sekolah
3. Kegiatan sosialisasi dengan metode presentasi dan diskusi

4. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh pada kegiatan di SMA St. Petrus Medan, yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa/siswi terkait cara penggunaan berbagai macam bentuk sediaan obat.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa/siswi terkait cara penggunaan berbagai macam logo obat.
3. Meningkatkan pengetahuan siswa/siswi mengetahui tentang macam-macam obat yang bias dibeli di Apotek tanpa resep dokter.
4. Adanya interaksi antara penyaji dengan siswa/siswi yang dibuktikan bahwa siswa/siswi dapat memahami pesan yang jelaskan sebelumnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terkait pengenalan profesi apoteker dan edukasi pengenalan ragam sediaan obat serta pengenalan logo obat kepada siswa/siswi SMA St. Petrus Medan membuahkan hasil yang baik sehingga menambah pengetahuan para siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil diskusi dan Tanya jawab di akhir kegiatan. Metode presentasi dilakukan dengan memberikan materi apa itu obat, kemudian meberikan penjelasan mengenai penggolongan obat yang meliputi : obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, dan obat narkotika. Kemudian memberikan edukasi mengenai apa saja bentuk-bentuk sediaan obat yang ada di pasaran serta cara paling efektif untuk mendapatkan obat yang tepat, yaitu

dengan menempatkan obat pada posisi yang sempurna, sehingga manfaat, kesehatan dan kualitasnya terjamin. Dalam artian toko obat berizin, apotek klinik, apotek di rumah sakit, dan lain sebagainya adalah legal, ini benar adanya. Saat mendapatkan obat, pastikan ada nomor pendaftaran obat, masih terpasang kuat, dan pastikan obat tidak rusak dan tidak kedaluwarsa. Sebaiknya jangan sembarang membeli obat di toko, karena pelaku bisnis bukanlah orang yang memiliki pengetahuan di bidang obat. Tidak dianjurkan untuk mendapatkan pengobatan dari tetangga atau keluarga yang merasa penyakit atau keluhannya sama dengan penyakit Anda, karena perlu pengkajian terlebih dulu terkait penyakit untuk menentukan obat yang tepat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan profesi apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan dan sumber informasi obat serta memberikan pelatihan keterampilan dan edukasi tentang penggunaan obat yang tepat.

Kegiatan PKM ini juga mengedukasi siswa/i SMA St. Petrus Medan tentang pengenalan bentuk sediaan obat serta pengenalan logo obat. Masih banyak penggunaan obat-obatan yang tidak tepat pada masyarakat karena kurangnya informasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar.

5. PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terhadap para siswa SMA St. Petrus Medan dari awal hingga selesai berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa sangat senang dan fokus mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan. Para siswa juga akan termotivasi dengan kegiatan ini karena peran apoteker sangat penting dalam menjaga kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. 2015. Peran Orang Tua pada Penyampaian DAGUSIBU Obat pada Anak Usia Sekolah dan Remaja. Artikel. Jakarta: BPOM.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). BukusakuGeMaCerMat. *Gemas*, 54 (9).
- Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: DepKes RI.
- Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2009.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.